

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., Zulkifli, C. M., & Nordin, J. (2010). Family issues and work-family conflict among medical officers in Malaysian Public Hospitals. *International Journal of Business and Social Science*, 1 (1), 26-36.
- Ahmad, A. (2008). Job, family and individual factors as predictors of work-family conflict. *The Journal of Human Resource and Adult Learning*, 4 (1), 57-65.
- Akintayo, D. I. (2010). Influence of emotional intelligence on work-family role conflict management and reduction in withdrawal intentions of workers in Private Organizations. *International Business & Economics Research Journal*, 9 (12), 131-140.
- Albin, R. S. (1994). *Emosi: Bagaimana mengenal, menerima, dan mengarahkannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Arikunto, S. (1989). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Azwar, S. (2008). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2010). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2010). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Kota Surabaya. (2012). *Surabaya dalam Angka 2012*. Surabaya: BPS Kota Surabaya.
- Carlson, D. S., Derr, C. B., & Wadsworth, L. L. (2003). The effects of internal career orientation on multiple dimensions of work-family conflict. *Journal of Family and Economic Issues*, 24 (1), 99-116.
- Carlson, D. S., Kacmar, K. M., & Williams, L. J. (2000). Construction and initial validation of a multidimensional measure of work-family conflict. *Journal of Vocational Behavior*, 56, 249-276.
- Carmeli, A. (2003). The relationship between emotional intelligence and work attitudes, behavior and outcomes: An examination among senior managers. *Journal of Managerial Psychology*, 18 (8), 788-813.
- Cinamon, R. G., & Rich, Y. (2005). Work-family conflict among female teachers. *Teaching and Teacher Education*, 21, 365-378.

- Dasgupta, M. (2010). Emotional intelligence emerging as a significant tool for female information technology professionals in managing role conflict and enhancing quality of work-life and happiness. *Asian Journal of Management Research*, 558-565.
- Dilema ibu muda, keluarga atau karir? (2010, 18 Maret). *Kompas* [on-line]. Diakses pada tanggal 8 Desember 2012 dari <http://female.kompas.com/read/2010/03/18/19070338/Dilema.Ibu.Muda..Keluarga.atau.Karier>.
- Dyson, F. (2006). *The relationship between optimism and work-family enrichment and their influence on psychological well-being*. Tesis tidak diterbitkan. Washington: Drexel University.
- Dwijanti, J. E., (1999). Perbedaan motif antara ibu rumah tangga yang bekerja dan tidak bekerja dalam mengikuti sekolah pengembangan pribadi di John Robert Power, Surabaya. *Anima Jurnal Psikologi Indonesia*, 14 (55), 252-258.
- Frone, M. R., & Rice, R. W. (1986). *Work-family conflict: The effect of job and family involvement*. Amherst, New York; University of New York, Department of Psychology.
- Gaffey, A. R., & Rottinghaus, P. J. (2009). The factor structure of the work-family conflict multidimensional scale: Exploring the expectations of college students. *Journal of Career Assessment*, 17 (4), 495-506.
- Goleman, D. (2004). *Kecerdasan emosional: Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2005). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Greenhaus, J. H., & Parasuraman, S. (2002). Toward reducing some critical gaps in work-family research. *Human Resource Management Review*, 12, 299-312.
- Hennessy, K. D., & Lent, R. W., (2008). Self efficacy for managing work-family conflict: Validating the English Language Version of a Hebrew Scale. *Journal of Career Assessment*, 16 (3), 370-383.
- Hennessy, K. D. (2005). *Work-family conflict self-efficacy: A scale validation study*. Tesis tidak diterbitkan. Maryland: University of Maryland.
- 88% ibu merasa bersalah kurang waktu bersama anak (2011, 10 Maret). *Detik* [on-line]. Diakses pada tanggal 8 Desember 2012 dari <http://wolipop.detik.com/read/2011/03/10/100524/1588419/857/88-ibu-merasa-bersalah-kurang-waktu-bersama-anak>.

- Irawaty & Kusumaputri, E. S. (2008). Pengaruh manajemen diri terhadap intensitas konflik peran ganda (Studi pada wanita yang bekerja di lembaga pendidikan). *Phronesis Jurnal Ilmiah Psikologi Industri dan Organisasi*, 10 (1), 14-33.
- Kartono, K. (2002). *Psikologi sosial untuk manajemen, perusahaan, dan industri (ed 3)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keadaan ketenagakerjaan Jatim Agustus 2009 (2009, 01 Desember). *BPS Jatim* [on-line]. Diakses pada tanggal 15 Maret 2012 dari <http://jatim.bps.go.id/?p=640>.
- Kerlinger, F. N. (1990). *Asas-asas penelitian behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lenaghan, J. A., Buda, R., & Eisner, A. B. (2007). An examination of the role of emotional intelligence in work and family conflict. *Journal of Managerial Issues*, 19 (1), 76-94.
- Morin, E. M. (2004). *The meaning of work in modern times*. Makalah dipresentasikan pada pertemuan 10th World Congress on Human Resources Management. Rio De Janeiro, Brazil.
- Noor, N. M. (2004). Work-family conflict, work and family role salience, and women's well being. *The Journal of Social Psychology*, 144 (4), 389-405.
- Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ojha, M. U. (2011). *Job demands, social support, and work-family conflict: A comparative study of immigrant and native workers in The United States*. Disertasi tidak diterbitkan. Kentucky: University of Kentucky.
- Olson, K. J. (2011). *Development and initial validation of a measure designed to assess conflict associated with work, family, and school roles*. Disertasi tidak diterbitkan. Washington: Washington State University.
- Pallant, J. (2011). *SPSS: Survival manual (4th ed.)*. Sydney: Allen & Unwin.
- Panorama, M., & Jdaitawi, M. T. (2011). Relationship between emotional intelligence and work-family conflict of university staff in Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Social Science, Economics and Art*, 272-277.
- Patton, P. (2001). *EQ (kecerdasan emosional) di tempat kerja*. Jakarta: Pustaka Delapratasa.

- 53.21% Pencari Kerja Terdaftar di Jatim Umur 20-29 Tahun (2012, Maret). *Disnakertransduk Jatim* [on-line]. Diakses pada tanggal 15 Maret 2012 dari <http://disnakertransduk.jatimprov.go.id/ketenagakerjaan/581-5321-pencari-kerja-terdaftar-di-jatim-umur-20-29-tahun>.
- Riset: Ibu yang bekerja paling sering alami stres (2011, 29 Oktober). *Detik* [on-line]. Diakses pada tanggal 8 Desember 2012 dari <http://wolipop.detik.com/read/2011/10/29/122346/1755425/857/riset-ibu-yang-bekerja-paling-sering-alami-stres>.
- Santoso, S. (2012). *Aplikasi SPSS pada statistik multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan masa hidup jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (1995). *Teori-teori psikologi sosial (ed 2)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2006). *Metode penelitian survai*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryadi, D., Satiadarma, M. P., & Wirawan, H. E. (2004). Gambaran konflik emosional perempuan dalam menentukan prioritas peran ganda. *Jurnal Ilmiah Psikologi "ARKHE"*, 9 (1), 11-22.
- Susanna (2003). Perceptions of work-family conflict among married female professionals in Hong Kong. *Personnel Review*, 32 (3), 376-390.
- Tenaga Kerja (2012, 29 February). *BPS Kota Surabaya* [on-line]. Diakses pada tanggal 20 Maret 2012 dari <http://surabayakota.bps.go.id/index.php/pelayanan-statistik/statistik-daerah/statistik-paniai-tenagakerja>.
- UU Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- 55% wanita bekerja di Indonesia merasa karirnya melambat setelah punya anak (2012, 12 Maret). *Detik* [on-line]. Diakses pada tanggal 8 Desember 2012 dari <http://wolipop.detik.com/read/2012/03/12/110722/1864229/1133/55-wanita-bekerja-di-indonesia-merasa-karirnya-melambat-setelah-punya-anak>.
- Wipperman, J. (2007). *Meningkatkan kecerdasan emosional: Program praktis untuk merangsang kecerdasan emosional anda*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wolfman, B. R. (1989). *Peran kaum wanita: Bagaimana menjadi cakap dan seimbang dalam aneka peran*. Yogyakarta: Kanisius.